

**REPRESENTASI MOTIF PENDUKUNG LUKISAN KAMASAN  
KERTHA GOSA PADA BATIK DALAM BUSANA  
MODIFIKASI BALI DENGAN TEKNIK ZERO WASTE**



**Ni Made Gadis Putri Maharani**

**NIM 1900166025**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**



**REPRESENTASI MOTIF PENDUKUNG LUKISAN KAMASAN  
KERTHA GOSA PADA BATIK DALAM BUSANA  
MODIFIKASI BALI DENGAN TEKNIK ZERO WASTE**



**Ni Made Gadis Putri Maharani  
NIM 1900166025**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**



**REPRESENTASI MOTIF PENDUKUNG LUKISAN KAMASAN  
KERTHA GOSA PADA BATIK DALAM BUSANA  
MODIFIKASI BALI DENGAN TEKNIK ZERO WASTE**



**Ni Made Gadis Putri Maharani  
NIM 1900166025**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya dalam Bidang  
Kriya  
2022

Tugas Akhir berjudul :

**REPRESENTASI MOTIF PENDUKUNG LUKISAN KAMASAN KERTHA GOSA PADA BATIK DALAM BUSANA MODIFIKASI BALI DENGAN TEKNIK ZERO WASTE** diajukan oleh Ni Made Gadis Putri Maharani, NIM 1900166025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 November 2022, dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

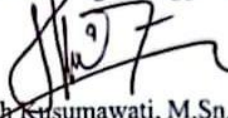
Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001/NIDN. 0031126253

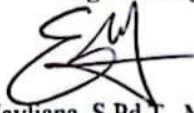
Pembimbing II/Anggota



Toyibah Kusumawati, M.Sn.

NIP. 19710103 199702 2 001/NIDN. 0003017105

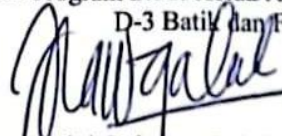
Cognate/Anggota



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001/NIDN. 0023098106

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota  
D-3 Batik dan Fashion



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406



## **MOTTO HIDUP**

**“APAPUN YANG BISA DILAKUKAN SELAGI BISA, LAKUKANLAH DENGAN SEBAIK MUNGKIN DAN JANGAN SIA SIAKAN SEGALA KESEMPATAN YANG ADA”**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala karunia Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua, bapak dan mamak, yang sudah mendukung secara finansial, mendoakan, memberikan bimbingan dan saran dengan tiada hentinya. Sehingga, Tugas Akhir bisa berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan. Untuk Mbokgek Diah, adik Baba, Diktut, Kak, Mbah, Kak Mani, Mbah Mani, Datta Laksamana, serta keluarga lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak karena sudah selalu mendoakan dan mendukung dari awal berproses sampai seterusnya.

Untuk teman-teman dan orang terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan semangat serta doa, sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing, memberikan saran dan masukan dengan sabar selama proses perkuliahan sampai menuju Tugas Akhir dengan baik.

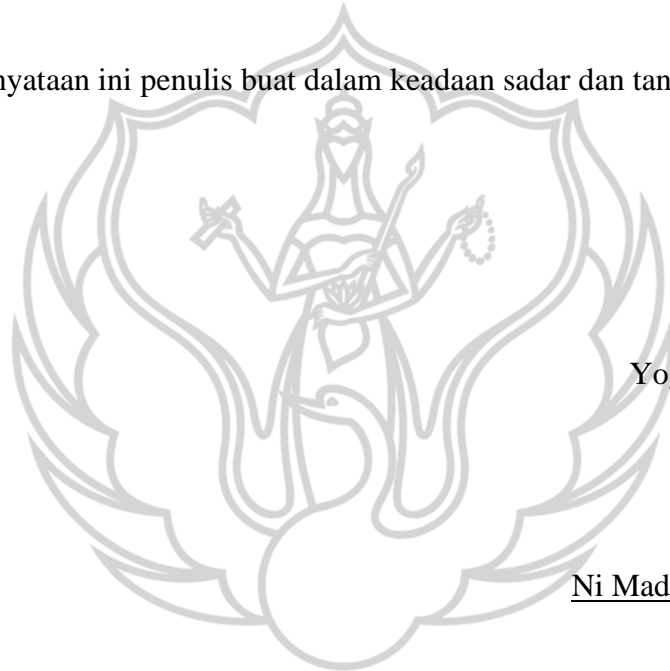
## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Gadis Putri Maharani  
NIM : 1900166025  
Jurusan : Kriya-D3 Batik dan Fashion  
Fakultas : Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.



Yogyakarta, 27 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ni Made Gadis Putri Maharani', is written over the watermark logo.

Ni Made Gadis Putri Maharani  
NIM 1900166025



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas karunia Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Representasi Motif Pendukung Lukisan Kamasan Kertha Gosa pada Batik dalam Busana Modifikasi Bali dengan Teknik Zero Waste” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali saran dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Toyibah Kusumawati, M.Sn., dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., *cognate* Ujian Tugas Akhir.
8. Seluruh Dosen, staf Jurusan Kriya, yang telah membantu selama proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
9. Kedua orang tua tercinta, bapak dan mamak, mbokgek Diah dan adik Baba, Diktut, Kak, Mbah, Kak Mani, Mbah Mani, Datta Laksamana dan keluarga tercinta lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak karena telah memberikan doa, masukan, dukungan tiada hentinya, dan selalu menemani saya berproses dari dulu hingga seterusnya.
10. Teman-teman angkatan 2019, dan kerabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak untuk doa, dukungan serta bantuannya.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi wawasan, dan inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 November 2022



Ni Made Gadis Putri Maharani  
NIM 1900166025

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN .....	7
PERNYATAAN KEASLIAN .....	8
KATA PENGANTAR .....	9
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR LAMPIRAN.....	15
INTISARI .....	16
ABSTRACT.....	17
BAB I. PENDAHULUAN.....	19
A. Latar Belakang Penciptaan.....	19
B. Rumusan Penciptaan .....	21
C. Tujuan dan Manfaat .....	21
D. Metode Penciptaan .....	22
BAB II	
IDE PENCIPTAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kertha Gosa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tema Lukisan pada Bangunan Kertha Gosa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Motif Utama pada Lukisan Kamasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Motif Pendukung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Busana Modifikasi Bali .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Zero Waste .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PROSES PENCIPTAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Data Acuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tinjauan Data Acuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rancangan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Proses Perwujudan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TINJAUAN KARYA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tinjauan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tinjauan Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR LAMAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. CV (Curriculum Vitae).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standar (M) Wanita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. Bahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. Alat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 8. Kalkulasi Total.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Bangunan Bale Kambang atau Taman Gili.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Bangunan Bale Kertha Gosa 1 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Bangunan Bale Kertha Gosa 2 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Pohon Hayat**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Gunungan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Air**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Api**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Keong**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Batu**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Awan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11. Busana Modifikasi Bali Tempo Dulu.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12. Busana Modifikasi Modern.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13. Contoh Busana dengan Teknik Zero Waste beserta Pecah Pola (Sumber : [www.pinterest.com](http://www.pinterest.com) .Diunduh 24/03/2022, 13.40 WIB) .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14. Kertha Gosa 1.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15. Kertha Gosa 2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Pohon Hayat**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Gunungan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Air**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Api**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 20. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Keong**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 21. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Batu 1**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 22. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Batu 2**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 23. Lukisan Klasik Kamasan Memperlihatkan Unsur Awan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 24. Busana Modifikasi Bali 1 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 25. Busana Modifikasi Bali 2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 26. Contoh Busana dengan Teknik Zero Waste beserta Pecah Pola**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 27. Sketsa Alternatif.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 28. Sketsa Terpilih .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 29. Desain Busana 1 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 30. Pecah Pola Busana 1 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 31. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 1 .**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 32. Desain Busana 2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 33. Pecah Pola Busana 2 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 34. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 2 .**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 35. Desain Busana 3.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 36. Pecah Pola Busana 3 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 37. Motif Batik yang diterapkan pada Busana 3 ..**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 38. Desain Busana 4.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 39. Pecah Pola Busana 4 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 40. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 4 .**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 41. Desain Busana 5.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 42. Pecah Pola Busana 5 .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 43. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 5	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 44. Desain Busana 6	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 45. Pecah Pola Busana 6	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 46. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 6	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 47. Desain Busana 7	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 48. Pecah Pola Busana 7	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 49. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 7	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 50. Desain Busana 8	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 51. Pecah Pola Busana 8	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 52. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 8	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 53. Pembuatan Pola Busana	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 54. Pembuatan Motif Batik Skala 1:1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 55. Proses Mordanting Kain	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 56. Pembuatan Desain Motif Batik	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 57. Proses Pembatikan (Nglowongi)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 58. Proses Pewarnaan Kain Dengan Teknik Colet Menggunakan Pewarna Remasol	<b>Error! Bookmark not defined. Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 59. Proses Penguncian Warna	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 60. Proses Membilas Kain	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 61. Proses Ngeblok	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 62. Proses Pewarnaan Kain Dengan Teknik Tutup Celup Menggunakan Pewarna Naphthol	<b>Error! Bookmark not defined. Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 63. Proses Pembilasan Kain	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 64. Proses Pelorodan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 65. Hasil Pelorodan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 66. Pemotongan Pola	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 67. Proses Menjahit	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 68. Mengobras Pinggiran Kain	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 69. Memasang Kancing Kebaya	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 70. Karya 1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 71. Karya 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 72. Karya 3	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 73. Karya 4	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

CV  
FOTO KARYA  
POSTER  
KATALOG  
BROSUR  
FOTO SUASANA PAMERAN  
CD





## INTISARI

Kertha Gosa adalah sebuah balai pengadilan warisan Keraton Semarapura. Terdapat tiga peninggalan Keraton Semarapura yaitu, Bale Kertha Gosa, Bale Kambang, bangunan Museum Semarapura bergaya arsitektur Eropa yang sebelumnya merupakan bekas sekolah belanda. Makna bangunan Kertha Gosa tidak terlepas kaitannya dengan istana kerajaan, yang mencakup unsur-unsur tempat rekreasi, kegembiraan, kemewahan, dan sebagai unsur seni yang monumental dari suatu kerajaan. Menariknya, dalam setiap bangunan Kertha Gosa, terdapat berbagai macam lukisan Kamasan yang sering dikaitkan dengan cerita – cerita bersejarah Bali. Lukisan ini memiliki ciri khas yang sangat menonjol dan setiap lukisannya memiliki makna ataupun filosofi yang mendalam. Lukisan Kamasan yang terdapat pada bangunan Kertha Gosa ini menjadi sumber ide motif batik sebagai bahan pembuatan busana kasual yang dipadukan dengan modifikasi bali.

Dalam pembuatan karya menggunakan metode penciptaan dari Gustami (2007) yang dapat membantu proses pengerjaan. Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data, analisis data, perancangan karya, dan pewujudan karya. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga pewujudan karya. Pembuatan karya ini juga menggunakan sebuah teknik yaitu Zero Waste. Dalam dunia fashion, teknik Zero Waste merupakan sebuah gerakan untuk mengurangi atau membuat suatu busana tanpa menghasilkan limbah tekstil didalamnya. Gerakan ini mengingatkan masyarakat Indonesia untuk lebih peduli terhadap bumi, contoh kecilnya dapat dimulai dengan mengurangi limbah tekstil pada dunia fashion karena, limbah dalam bidang tekstil adalah salah satu penghasil limbah terbesar di dunia.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini membuat delapan desain, dan yang diwujudkan menjadi busana ada empat desain yang telah disetujui oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Keseluruhan karya memiliki judul yang berbeda dengan penggambaran sederhana dari lukisan Kamasan yang terdapat pada bangunan Kertha Gosa yang memiliki ciri khas dan makna yang unik. Karya ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat Indonesia mengetahui, tidak mudah melupakan dan lebih mencintai sejarah – sejarah ataupun kebudayaan yang dimiliki.

**Kata Kunci :** Lukisan Kamasan, batik, busana modifikasi Bali, teknik Zero Waste.



## ***ABSTRACT***

Kertha Gosa is a court hall inherited from the Semarapura Palace. There are three relics of the Semarapura Palace, namely, Bale Kertha Gosa, Bale Kambang, the Semarapura Museum building with European architectural style which was previously a former Dutch school. The meaning of the Kertha Gosa building is closely related to the royal palace, which includes elements of a place of recreation, joy, luxury, and as a monumental art element of a kingdom. Interestingly, in every Kertha Gosa building, there are various kinds of Kamasan paintings which are often associated with Balinese historical stories. This painting has a very prominent characteristic and each painting has a deep meaning or philosophy. The Kamasan painting found in the Kertha Gosa building is the source of the idea of batik motifs as a material for making casual clothes combined with Balinese modifications.

In making the work using the creation method from Gustami (2007) which can help the process of work. The method of creation includes methods of data collection, data analysis, design of works, and realization of works. The application of the creation method is used to strengthen concepts ranging from observation to the realization of the work. The making of this work also uses a technique, namely Zero Waste. In the world of fashion, the Zero Waste technique is a movement to reduce or create clothing without producing textile waste in it. This movement reminds the Indonesian people to care more about the earth, a small example can be started by reducing textile waste in the fashion world because waste in the textile sector is one of the largest waste producers in the world.

In the completion of this final project, eight designs were made, and which were realized into clothing, there were four designs that were approved by the supervisor I and the supervisor II. The whole work has a different title with a simple depiction of the Kamasan painting found in the Kertha Gosa building which has unique characteristics and meanings. This work was created with the aim that the Indonesian people know, not easily forget and love history - history or culture they have.

**Keywords:** *Kamasan painting, batik, Balinese modified clothing, Zero Waste technique.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Kertha Gosa merupakan kompleks bangunan atau balai pengadilan warisan Keraton Semarapura (1686-1908) dan tetap difungsikan pada masa kekuasaan kolonial Belanda (1908-1942). Bangunan ini sudah ada sejak tahun 1700 Masehi. Angka tahun ini bersamaan dengan pemerintahan Raja Dewa Agung Jambe, dan konon nama Kertha Gosa diberikan oleh beliau. Pada masa ini masih tersisa tiga objek peninggalan Keraton Semarapura yaitu Bale Kertha Gosa, Bale Kambang dengan kolam Taman Gili, serta Gapura Keraton. Selain itu, di sisi bagian barat terdapat bangunan Museum Semarapura yang sebelumnya merupakan bekas sekolah Belanda.

Bangunan Kertha Gosha sangat terkenal dengan keindahannya, yang mencolok dari Kertha Gosa ini adalah lukisan Kamasan yang terdapat pada plafon atau dinding – dinding bangunannya. Lukisan ini tidak hanya sekedar lukisan yang bisa dilihat dan dinikmati begitu saja, lukisan ini memiliki berbagai macam makna dan cerita di dalamnya. Situs Kertha Gosa telah mendapatkan perlakuan konservasi baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Pada tahun 1930 lukisan wayang yang terdapat di Kertha Gosa dan Taman Gili direstorasi oleh seniman lukis dari Kamasan. Dalam restorasi tersebut, lukisan yang menghiasi langit-langit bangunan yang semula terbuat dari kain dan “parba” diganti dan dibuat di atas eternity, dengan tetap mempertahankan gaya lukisan seperti gambar aslinya. Restorasi lukisan terakhir dilakukan pada tahun 1960. Bangunan Kertha Gosa telah dinyatakan sebagai Cagar Budaya.

Umumnya lukisan Kamasan sangat kental dengan gambaran pewayangan yang memiliki cerita bersejarah. Selain berfokus pada gambaran pewayangan yang terdapat pada lukisan Kamasan ini, ada juga beberapa gambaran pendukung yang terdapat pada lukisan ini yang membuat lukisan ini lebih hidup dan berwarna. Mulai dari unsur pendukung seperti unsur gunung, pohon hayat, keong, api, air, aksara – aksara dan lainnya. Unsur pendukung yang terdapat pada lukisan Kamasan ini sangat menarik untuk dijadikan sebagai sumber ide utama motif batik pada busana modifikasi bali tempo dulu yang akan dibuat sebagai karya Tugas Akhir.

Motif batik yang digunakan untuk Tugas Akhir ini adalah representasi dari beberapa unsur pendukung yang terdapat pada lukisan Kamasan pada bangunan Kertha Gosa ini yang memiliki cerita dan makna yang khas di belakangnya. Melalui motif batik ini, para penikmat karya ini akan lebih mengetahui cerita - cerita bersejarah Bali. Ada banyak pelajaran yang dapat diambil dari pemaparan cerita yang terdapat pada lukisan Kamasan pada Kertha Gosa, contohnya seperti lebih mengetahui arti atau makna kehidupan. Menuangkan segala macam keindahan dan keunikan yang dimiliki oleh Kertha Gosa kedalam sebuah karya batik kontemporer adalah suatu hal yang dapat memberikan pesan positif bagi penikmat karya ini karena, semua orang dapat sama - sama belajar dan mengetahui lebih dalam lagi apa saja tradisi, dan sejarah yang dimiliki oleh Bali, yang orang lain belum pernah ketahui dan dengar sebelumnya.

Batik merupakan salah satu warisan dunia yang sangat terkenal hingga ke manca negara. Batik Indonesia dapat berkembang hingga sampai pada suatu tingkatan yang tak ada bandingannya baik dalam desain atau motif maupun prosesnya. Berbagai macam corak batik yang mengandung penuh makna dan filosofi akan terus digali dari berbagai adat istiadat maupun budaya yang berkembang di Indonesia. Motif adalah suatu corak yang di bentuk sedemikian rupa hingga menghasilkan suatu bentuk yang beraneka ragam.

Motif batik adalah corak atau pola yang menjadi kerangka gambar pada batik berupa perpaduan antara garis, bentuk dan isen-isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Dalam pembuatan motif batik biasanya motif terbagi menjadi dua, yaitu motif utama dan motif pendukung. Motif batik juga sering dipakai untuk menunjukkan status kehidupan atau kegiatan seseorang. Membatik merupakan tradisi turun-menurun. Karena itu, sering motif batik menjadi ciri khas dari batik yang diproduksi [keluarga](#) tertentu (Kemenperin Hadi Nugroho, 2020).

Karya batik yang dibuat berupa batik kontemporer, yang diwujudkan menjadi busana kasual yang dipindahkan dengan busana modifikasi Bali. Busana ini sangat cocok digunakan pada saat kegiatan sehari – hari, baik itu acara formal maupun non formal. Busana ini dibuat dengan teknik Zero Waste, karena penulis melihat keadaan limbah tekstil dan dampak yang cukup buruk untuk bumi saat ini, penulis ingin melakukan sebuah gerakan untuk membantu bumi ini berkurang dari limbah tekstil secara perlahan. Langkah kecil yang akan dimulai dari membuat busana Tugas Akhir ini menggunakan teknik Zero

Waste, yaitu sebuah gerakan yang dapat mengurangi limbah tekstil dengan memperkirakan dan memperhatikan seberapa banyak kain yang akan diperlukan untuk dijadikan suatu karya busana. Melalui teknik ini, busana tidak akan banyak menghasilkan limbah tekstil, bahkan tidak ada kain yang terbuang sedikit pun. Busana yang dibuat akan sangat cocok digunakan oleh berbagai kalangan usia, karena busana ini akan mudah pada saat digunakan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses penciptaan Busana Modifikasi Bali dengan sumber Motif Pendukung Lukisan Kamasan Kertha Gosa pada Batik?
- b. Bagaimana proses penciptaan Busana Modifikasi Bali pada Batik dengan menggunakan Teknik Zero Waste?
- c. Bagaimana hasil dari penciptaan tersebut?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas, didapat tujuan untuk mengetahui:

- a. Bagaimana proses penciptaan Busana Modifikasi Bali dengan sumber Motif Pendukung Lukisan Kamasan Kertha Gosa pada Batik dengan menggunakan Teknik Zero Waste.
- b. Mengetahui hasil akhir dari penciptaan tersebut.

### **2. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil cipta karya ini di antara lain:

- a. Manfaat bagi mahasiswa:
  - 1) Memotivasi pencipta untuk lebih kreatif menerapkan beberapa teknik dalam pembuatan busana, khususnya pada teknik Zero Waste.
  - 2) Menambah banyak pengetahuan tentang kebudayaan dan sejarah pada daerahnya sendiri.
  - 3) Memberikan apresiasi pada budaya daerah Klungkung, Bali.
- b. Manfaat bagi institusi:

- 1) Menambah pengetahuan tentang kebudayaan dan sejarah daerah lain.
  - 2) Menambah pembendaharaan variasi teknik pembuatan karya untuk bidang kriya.
  - 3) Mengenalkan variasi teknik pembuatan busana dan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk menciptakan karya selanjutnya.
- c. Manfaat bagi masyarakat luas:
- 1) Menambah wawasan masyarakat luas, mengenai keindahan monumen Kertha Gosa dan Lukisan Kamasan.
  - 2) Memperkenalkan teknik Zero Waste dalam bidang fashion kepada masyarakat luas.
  - 3) Mengenalkan Zero Waste dalam penciptaan karya busana batik.

#### **D. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan karya ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap perwujudan, yaitu:

##### **1. Eksplorasi**

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajah dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah. Pembuatan karya tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data bertujuan untuk lebih melengkapi bahan-bahan pelengkap data yang ada, antara lain:

##### **a) Studi Pustaka**

Mengumpulkan bahan dari berbagai sumber tertulis seperti buku, majalah, jurnal, dan literatur yang membantu dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Selain itu juga menggunakan referensi dari sosial media untuk melengkapi data yang akan diolah serta dapat menunjang karya penciptaan tugas akhir ini.

##### **b) Studi Lapangan**

###### **1. Wawancara**

Melakukan wawancara dengan pengelola Kertha Gosa dan pelukis yang pernah membuat karya mengenai Kertha Gosa maupun karya yang terinspirasi dari beberapa Lukisan yang terdapat pada dinding – dinding bale Kertha Gosa, agar mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data tugas akhir ini.

###### **2. Observasi**

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses penciptaan karya ini adalah observasi, pengamatan secara langsung perkembangan *fashion* di masyarakat, trend fashion maupun teknik yang ada pada dunia fashion yang sedang berkembang khususnya pada sosial media.

## **2. Perancangan**

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi yang berupa 12 sketsa alternatif, 8 sketsa terpilih, lalu dipilih lagi menjadi 4 desain yang akan diwujudkan ke dalam bentuk karya busana. Selanjutnya membuat desain 4 busana dengan diberi motif dan warna agar sesuai pada saat diwujudkan, mengambil ukuran badan agar dapat memperkirakan berapa banyak kain yang akan digunakan agar sesuai dengan Teknik Zero Waste, dan membuat pola kecil 4 busana pada buku pola.

## **3. Perwujudan**

Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan (SP,2007). Tahapan perwujudan karya pada penciptaan Representasi Motif Pendukung Lukisan Kamasan Kertha Gosa pada Batik dalam Busana Modifikasi Bali dengan Teknik Zero Waste antara lain: membuat pola besar 1:1 di atas kain, membuat motif batik pada pola besar yang sudah dibuat di kain, proses *mordanting*, proses pembatikan, proses pewarnaan kain, proses menjahit, kemudian melakukan *finishing*.